

## **Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Perspektif Ekonomi Islam**

Wahyu Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Abdul Waid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

[wahyumiftahuljannahjannah@gmail.com](mailto:wahyumiftahuljannahjannah@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdulwaid04@gmail.com](mailto:abdulwaid04@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the development strategies of broiler chicken farming businesses in increasing farmers' income from the perspective of Islamic economics. The background of this research is based on the importance of developing broiler chicken farming as one of the agribusiness sectors that has the potential to contribute significantly to the community's economy, particularly in improving the welfare of farmers. However, in practice, business development strategies should not only focus on profit but also consider the principles of Islamic economics such as good intention, honesty, trustworthiness (amanah), justice, and being free from elements of riba (usury), gharar (uncertainty), and maysir (speculation). The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with broiler chicken farmers in Tugu Village, Buayan Subdistrict, Kebumen Regency, as well as document analysis and field observations. The results of the study show that most farmers have implemented development strategies through improving production quality, financial management, and partnership cooperation. From the perspective of Islamic economics, it was found that values such as honesty, sincere intentions, and avoidance of riba have begun to be implemented in business activities, although not yet optimally. The conclusion of this study is that the development strategies of broiler chicken farming businesses can contribute to increasing farmers' income if carried out sustainably and in accordance with Islamic economic principles. Therefore, continuous guidance is needed so that livestock business actors can apply strategies that are not only economically productive but also aligned with Sharia values.*

**Keywords:** Development Strategy, Broiler Chicken, Income, Islamic Economics, Sharia Principles.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler dalam meningkatkan pendapatan peternak, ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengembangan usaha peternakan ayam broiler sebagai salah satu sektor agribisnis yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan peternak. Namun, dalam praktiknya, strategi pengembangan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan juga harus memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti niat yang baik, kejujuran, amanah, keadilan, bebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada peternak ayam broiler di wilayah Desa Tugu, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen serta analisis dokumen dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peternak telah menerapkan strategi pengembangan usaha melalui peningkatan kualitas produksi, manajemen keuangan, dan kerja sama kemitraan. Dari perspektif ekonomi Islam, ditemukan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, niat yang ikhlas, dan penghindaran dari riba telah mulai diimplementasikan dalam kegiatan usaha, meskipun belum sepenuhnya optimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan peternak jika dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan

pembinaan yang berkelanjutan agar para pelaku usaha peternakan dapat menerapkan strategi yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai syariah.

**Keywords:** Strategi Pengembangan, Ayam Broiler, Pendapatan, Ekonomi Islam, Prinsip Syariah.

## PENDAHULUAN

Dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis, saat ini para pengusaha dituntut untuk dapat mengembangkan usaha mereka agar tumbuh, maju, besar, dan menjadi sukses. Pengembangan usaha yang efektif dimulai dari pengusaha yang sering menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi untuk pengembangan bisnis agar usaha tersebut dapat bertahan dalam jangka panjang dan terhindar dari kebangkrutan. Strategi itu sendiri adalah serangkaian tindakan yang terintegrasi, berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan dan kekuatan perusahaan dalam meraih keunggulan kompetitif<sup>1</sup>.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki strategi dalam menjalankan usahanya. Namun, terkadang seorang pemimpin perusahaan tidak menyadari hal ini. Strategi adalah sebuah proses yang bersifat berkelanjutan dan terus-menerus, yang dilakukan berdasarkan pandangan terhadap apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan kecepatan dalam menghadirkan inovasi baru di pasar serta perubahan pola konsumsi konsumen yang didukung oleh kompetensi inti perusahaan tersebut<sup>2</sup>.

Para pelaku usaha membutuhkan kecepatan dalam mengembangkan bisnis mereka agar dapat meraih keuntungan dengan lebih cepat. Oleh karena itu, pengembangan usaha dalam suatu industri sangat penting jika industri tersebut ingin tumbuh dan menjadi lebih besar. Ada banyak faktor yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar perkembangan industri dapat berjalan dengan lancar, memberikan keuntungan, serta menambah nilai bagi industri itu sendiri. Di sisi lain, usaha yang berkembang akan menciptakan daya saing yang sehat, sehingga usaha sejenis lainnya juga merasa tertantang dan mencegah terjadinya monopoli produk. Persaingan ini

---

<sup>1</sup> Saputri, Nurul Adha Oktarini. "PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA UNIVERSITAS TAMANSISWA PALEMBANG DENGAN METODOLOGI BALANCED SCORECARD." SNIT

2015 1.1 (2015): 84-89.

<sup>2</sup> Dewi, A., & Ikhwana, A. (2013). Perencanaan strategi pengembangan usaha kain tenun sutra dengan pendekatan metode balanced Scorecard. Jurnal Kalibrasi, Garut

pada akhirnya dapat merangsang dinamika dunia usaha, yang berdampak pada perbaikan sirkulasi ekonomi dan keuangan di masyarakat, serta meningkatkan daya beli masyarakat<sup>3</sup>.

Pengembangan usaha dilakukan untuk menjaga agar usaha tetap produktif serta meningkatkan pendapatan pelaku usaha dalam jangka panjang. Terdapat beberapa sector yang dapat dikelola dalam berbisnis, antara lain sektor pertanian, peternakan, perkebunan, dan usaha kreatif. Sektor peternakan adalah aktivitas merawat dan membiakkan hewan ternak yang ditujukan untuk memperoleh hasil dan keuntungan dari aktivitas tersebut. Peternakan menjadi salah satu bagian penting dalam agribisnis, mencakup berbagai usaha dan praktik bisnis yang terkait dengan pengelolaan sarana produksi, budidaya, penanganan pasca panen, hingga pemasaran produk peternakan. Salah satu contoh dalam sektor ini adalah Ayam Pedaging Broiler, yaitu ayam yang memiliki pertumbuhan sangat cepat, hanya dalam waktu 4-6 minggu, sehingga dapat dihasilkan daging untuk konsumsi dalam waktu yang relatif singkat<sup>4</sup>.

Seperti pada pemilik peternakan Pak Mijo, sebelum pemilik usaha menemukan strategi yang tepat untuk usahanya, pemilik peternakan menggunakan sistem open house pada kandangnya di tahun 2009 dengan jumlah ayam 2300 ekor dengan sistem mandiri, kemudian pada tahun 2013 pemilik kandang melakukan penambahan kandang serta melakukan penambahan DOC sebanyak 4800 ekor, dan di tahun 2021 dilakukan penambahan DOC lagi sebanyak 5000 ekor. Namun seiring dengan kemajuan zaman dan munculnya banyak pesaing serta fluktuasi harga, peternak tidak mampu untuk berusaha secara mandiri, sehingga peternak memilih untuk bekerja sama dengan perusahaan kemitraan pada tahun 2023 dengan kapasitas DOC yang tetap yaitu 10000 ekor dan masih menggunakan system kandang open house.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Strategi Pengembangan Usaha dalam Islam**

Sejak periode Nabi Muhammad SAW, komunitas Muslim telah terlibat dalam sektor bisnis dan mencapai kesuksesan. Dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah

---

<sup>3</sup> Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Pada

UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2)

<sup>4</sup> I Dewa Gede Bagus Ekapriyatna. (2016). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PEDAGING(BROILER) ANANTA GUNA DI DESA SIDAN KECAMATANGIANYAR KABUPATEN GIANYAR. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol.7 no 2, 63-76

dan nilai- nilai Islam, mereka mengembangkan dunia bisnis mereka. Hal ini juga berlaku pada transaksi dan interaksi perdagangan; di dalam manajemen perusahaan, mereka tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman. Selain itu, dalam setiap keputusan bisnis yang diambil, pengembangan menjadi sebuah kebutuhan untuk meraih tujuan bisnis. Menurut Hughes dan Kapoor, bisnis adalah suatu bentuk aktivitas usaha. Individu yang memiliki struktur untuk menciptakan keuntungan atau menjual produk dan layanan untuk meraih profit dalam memenuhi kebutuhan masyarakat<sup>5</sup>.

### **Teori Pendapatan**

Pendapatan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh setelah menerapkan perhitungan penerimaan dan mengurangi pengeluaran<sup>6</sup>. Abdurachman menjelaskan bahwa pendapatan mencakup uang, barang, materi, atau jasa yang diterima dalam jangka waktu tertentu, yang biasanya merupakan hasil dari penggunaan modal, sumbangan individu, atau kombinasi keduanya. Contoh-contoh yang termasuk dalam pendapatan adalah upah, gaji, sewa tanah, dividen, pembayaran, bunga, dan gaji tahunan. Secara umum, pendapatan merupakan suatu aliran uang atau daya Beli yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa yang diberikan oleh manusia secara sukarela<sup>7</sup>.

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari usaha dan kerja yang dilakukan. Ini merujuk pada total penghasilan yang diterima oleh seseorang, baik dalam bentuk uang maupun barang yang merupakan hasil dari kegiatan atau usaha mereka. Secara lebih luas, pendapatan dapat diartikan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh aktivitas normal suatu entitas selama periode tertentu, asalkan aliran masuk tersebut menyebabkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik<sup>8</sup>.

---

<sup>5</sup> Akhmad, O. :, & Zaroni, N. (2002). *BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi)*

<sup>6</sup> Pakage, S., Hartono, B., Nugroho, B. A., & Iyai, D. A. (2018). Analisis struktur biaya dan pendapatan usaha peternakan ayam pedaging dengan menggunakan closed house system dan open house system. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 20(3), 193–200.

<sup>7</sup> Pandhi, R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Bayu Berkah Bahari di Kota Depok). *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 15–30.

<sup>8</sup> Indonesia, I. A. (2019). *Manajemen Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta Pusat

## **ETIKA BISNIS ISLAM**

Etika bisnis Islam merupakan suatu usaha dan proses untuk memahami apa yang benar dan salah dalam konteks produk dan pelayanan perusahaan serta hubungannya dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Islam, etika berada pada posisi yang sangat tinggi, di mana ajaran-ajarannya dijadikan sebagai pedoman untuk mengatur perilaku etika dan moral dalam kehidupan manusia. Seperti yang dinyatakan dalam hadis, "Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia menunjukkan pentingnya akhlak islam.

Dalam ekonomi Islam, etika dan bisnis seharusnya tidak dilihat sebagai dua hal yang bertentangan. Bisnis bukan hanya simbol dari urusan duniawi, melainkan juga dapat dipandang sebagai bentuk investasi untuk kehidupan setelah mati. Ketika bisnis dilakukan dengan niat sebagai ibadah dan sebagai bentuk kepatuhan kepada Tuhan, maka kegiatan tersebut harus selaras dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan keimanan untuk meraih pahala di akhirat. Islam mengajarkan bahwa bisnis tidak terbatas pada urusan dunia saja; setiap aktivitas kita di dunia yang diniatkan untuk ibadah berpotensi memperoleh keuntungan atau pahala di akherat<sup>9</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan pada peternakan ayam broiler milik Pak Mijo di Desa Tugu, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh peternak serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Pak Mijo di Desa Tugu Kecamatan Buayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan**

Bahwa para peternak ayam broiler Pak Mijo yang mengikuti Desa Tugu, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen menerapkan empat aspek dalam strategi pengembangan usaha, yaitu produk, pemasaran, integrasi, dan sinergi. Dari segi

---

<sup>9</sup> Aisyah, Siti Femilivia. "Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah." *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* (2024): 49-61

produk, untuk mendapatkan ayam broiler berkualitas tinggi, terutama dalam hal daging serta mengurangi biaya pakan, peternakan Ayam Broiler Pak Mijo menerapkan strategi fermentasi produk EM4 dengan campuran konsentrat. Dalam proses pemasaran, peternak berusaha untuk mendapatkan profit maksimal dengan memperkirakan harga ayam di pasar dan menjalin hubungan dengan berbagai pedagang ayam, baik yang besar maupun kecil. Selain itu, dalam mendukung pengembangan usaha, mereka juga memprioritaskan pentingnya sinergi dengan cara merekrut karyawan yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan dan terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi serta komunikasi, termasuk memanfaatkan media sosial. Berikut adalah penjelasan dari sumber informasi dengan lebih rinci dan jelas:

a. Peningkatan kualitas Produk

Penggunaan EM4 dalam peternakan ayam broiler memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan kesehatan ayam, memperbaiki kesuburan, mempercepat pertumbuhan, serta mengurangi jumlah lalat yang berpotensi menyebarkan penyakit. Dengan strategi ini, usaha tetap bisa memperoleh keuntungan meskipun harga ayam di pasaran menurun. Bahkan jika terjadi penurunan harga yang signifikan hingga menyebabkan kerugian, keuntungan dari periode panen sebelumnya dan sesudahnya masih dapat menutup kerugian tersebut.

b. Peningkatan kualitas SDM

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam usaha peternakan ayam broiler Pak Mijo merupakan salah satu strategi penting dalam pengembangan usaha. Upaya yang dilakukan mencakup pelatihan petugas kandang tentang manajemen pemeliharaan ayam, pemberian vaksin, serta cara menjaga kebersihan dan kesehatan kandang.

c. Material (bahan baku)

Berdasarkan penjelasan mengenai strategi pengembangan usaha dari aspek material atau bahan baku, dapat dianalisis bahwa peternakan Ayam Broiler menerapkan strategi dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi. Bibit ayam (DOC) yang digunakan berasal dari sumber terpercaya dengan mutu unggul. Selain itu, konsentrat pakan difermentasi menggunakan produk EM4 khusus peternakan guna meningkatkan kandungan nutrisinya.

d. Mesin (*machine*)

Beberapa peralatan yang digunakan antara lain mesin pemanas untuk menjaga suhu ideal bagi bibit ayam, kipas blower untuk sirkulasi udara yang baik, yang digunakan saat proses pemanenan ayam. Penggunaan mesin-mesin ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah aktivitas operasional di peternakan.

e. *Metode* (tata cara kerja)

Berdasarkan penjelasan mengenai strategi pengembangan usaha dari aspek metode (method) atau cara kerja, dapat disimpulkan bahwa peternakan Ayam Broiler menerapkan prosedur kerja yang sistematis dan berfokus pada kesehatan hewan serta kebersihan lingkungan kandang. Langkah awal yang dilakukan adalah memastikan kebersihan kandang sebelum digunakan, karena kondisi kandang yang bersih akan sangat mendukung kelancaran proses pemeliharaan.

2. **Pandangan Ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler Pak Mijo di Desa Tugu Kecamatan Buayan telah sesuai dengan Perspektif Ekonomi Islam**

Mendirikan dan mengembangkan usaha dalam perspektif Islam adalah hal yang positif dan membawa manfaat bagi Pak Mijo, usaha maupun masyarakat di sekitarnya. Melalui usaha ini, Pak Mijo dapat memperoleh penghasilan sekaligus membuka peluang kerja bagi mereka yang memerlukannya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Selain itu, kegiatan berniaga atau melakukan jual beli juga diperbolehkan dalam ajaran Islam.

Dalam melaksanakan strategi pengembangan usaha guna meningkatkan pendapatan pada peternakan ayam Broiler di Desa Tugu, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Pak Mijo serta para pekerja telah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sikap-sikap yang diterapkan dalam usaha tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Niat yang baik

Dalam pengembangan usaha ternak ayam broiler, niat yang baik menjadi landasan utama bagi Pak Mijo, usaha agar dapat menjalankan semua strategi dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberhasilan yang berkelanjutan.

b. Jujur

Kejujuran dalam Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Pak Mijo Dalam perspektif ekonomi Islam, kejujuran (ṣidq) merupakan nilai moral

dan etika yang sangat fundamental dalam setiap aktivitas ekonomi, termasuk dalam bidang peternakan. Kejujuran tidak hanya mencerminkan akhlak individu pelaku usaha, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan antara mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat. Dalam konteks strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler yang dijalankan oleh Pak Mijo di Desa Tugu, Kecamatan Buayan, nilai kejujuran menjadi bagian penting dalam seluruh proses usaha, mulai dari produksi hingga distribusi.

c. Amanah (tanggung jawab)

Sebagai amanah, penulis juga mengingatkan bahwa keberlanjutan usaha ternak ayam broiler tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi semata, melainkan harus senantiasa memperhatikan keseimbangan antara aspek bisnis dan nilai-nilai keadilan, kejujuran, serta kemaslahatan umat yang diajarkan dalam ekonomi Islam

d. Iklas

Nilai Ikhlas dalam Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler Dalam perspektif ekonomi Islam, nilai ikhlas menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas ekonomi, termasuk dalam kegiatan usaha peternakan ayam broiler yang dilakukan oleh Pak Mijo. Ikhlas bermakna melakukan usaha semata-mata karena Allah SWT, bukan semata-mata karena mencari keuntungan duniawi, tetapi juga untuk memperoleh keberkahan dan ridha-Nya. Dalam praktiknya, Pak Mijo menjalankan usaha ternaknya dengan niat yang tulus untuk memberikan manfaat bagi keluarga, karyawan, dan masyarakat sekitar. Ia tidak hanya fokus pada keuntungan materi, namun juga memperhatikan aspek spiritual dan sosial, seperti memberikan gaji yang layak kepada pekerja, berbagi hasil panen kepada tetangga yang membutuhkan, serta tidak melakukan kecurangan dalam timbangan atau pemalsuan kualitas produk.

e. *Maysir* (judi)

Dalam Islam, kegiatan ekonomi harus dijalankan secara halal dan menjauhkan diri dari unsur-unsur yang merugikan, baik secara individual maupun sosial. Salah satu praktik yang dilarang keras dalam ekonomi Islam adalah *maysir* atau judi. *Maysir* adalah segala bentuk transaksi yang mengandung unsur spekulasi berlebihan atau ketidakpastian yang disengaja, serta mengandalkan untung-untungan dalam memperoleh keuntungan, tanpa melalui usaha yang sah.

f. *Gharar* (penipuan)

Dalam konteks usaha ternak ayam broiler Pak Mijo di Desa Tugu, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, potensi gharar dapat muncul dalam beberapa aspek usaha, terutama yang berkaitan dengan sistem kemitraan, pembelian pakan, harga jual ayam, dan perjanjian kerja sama yang tidak transparan. Salah satu bentuk gharar yang berpotensi muncul adalah ketidakjelasan harga jual ayam yang ditentukan sepihak oleh pihak mitra (perusahaan)

*g. Tayyib*

Dalam perspektif ekonomi Islam, prinsip tayyib memiliki makna yang lebih luas dari sekadar "halal". Tayyib mengandung arti bahwa suatu produk atau aktivitas tidak hanya diperbolehkan (halal), tetapi juga baik, sehat, berkualitas, dan memberikan manfaat secara fisik maupun moral. Dalam konteks usaha ternak ayam broiler yang dijalankan oleh Pak Mijo di Desa Tugu, Kecamatan Buayan, prinsip tayyib tercermin dari berbagai aspek pengelolaan usaha yang mengutamakan mutu produk, kelayakan proses, serta keberkahan dalam hasil.

*h. Riba*

Dalam perspektif ekonomi Islam, salah satu aspek yang sangat diperhatikan dalam pengembangan usaha adalah prinsip penghindaran terhadap riba. Riba merupakan tambahan nilai yang diperoleh secara tidak sah atau berlebihan dalam transaksi keuangan, dan hal ini secara tegas dilarang oleh syariat Islam. Larangan ini tercantum dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW, yang mengajarkan bahwa transaksi bisnis harus dilakukan secara adil, transparan, dan tidak memberatkan salah satu pihak. Dalam konteks usaha ternak ayam broiler Pak Mijo di Desa Buayan, Kebumen, penerapan prinsip ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pengembangan usaha tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan keadilan dan keberkahan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Broiler untuk Meningkatkan Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Broiler Pak Mijo yang Terletak di Desa Tugu Kecamatan Buayan), dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler yang dilakukan oleh Pak Mijo meliputi peningkatan kualitas produk, peningkatan kualitas sumber daya manusia

(SDM), perbaikan material (bahan baku), penggunaan mesin yang lebih efisien, serta perbaikan metode kerja. Seluruh strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, sehingga berdampak langsung pada peningkatan pendapatan. Pendekatan ini juga mencerminkan komitmen terhadap pembangunan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas.

2. Strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler Pak Mijo di Desa Tugu telah sesuai

dengan perspektif Ekonomi Islam, ditunjukkan melalui niat yang baik dalam meningkatkan kualitas produk, kualitas SDM, bahan baku, mesin, dan tata cara kerja. Seluruh upaya pengembangan dilakukan tanpa unsur gharar (penipuan), riba, maupun eksploitasi, serta mencerminkan nilai-nilai tayyib, kejujuran, tanggung jawab, dan keberkahan dalam usaha

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, O. :, & Zaroni, N. (2002). *BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi)*.
- Dewi, A., & Ikhwana, A. (2013). Perencanaan strategi pengembangan usaha kain tenun sutra dengan pendekatan metode balanced Scorecard. *Jurnal Kalibrasi, Garut*.
- Ekapriyatna, I. D. G. B., Nuridja, I. M., & Zukhri, A. (2016). Analisis strategi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging (broiler) ananta guna di desa sidan kecamatan gianyar kabupaten gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Indonesia, I. A. (2019). Manajemen Keuangan. *Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta Pusat*.
- Pakage, S., Hartono, B., Nugroho, B. A., & Iyai, D. A. (2018). Analisis struktur biaya dan pendapatan usaha peternakan ayam pedaging dengan menggunakan closed house system dan open house system. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 20(3), 193–200.
- Pandhi, R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Bayu Berkah Bahari di Kota Depok). *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 15–30.
- Saputri, N. A. O. (2015). PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA UNIVERSITAS TAMANSISWA PALEMBANG DENGAN METODOLOGI BALANCED SCORECARD. *SNIT 2015*, 1(1), 84–89.

Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Tafana, A., Andika, B., Rizka Olivia Mahyu, F., & Nurhalizah Siregar, F. (2024). *ETIKA BISNIS ISLAM*. 1(4), 63–70. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3213>